

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang secara umum merupakan penelitian studi lapangan yang menganalisis dan mengkaji hukum yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan data utama yang dikumpulkan, dihimpun bersumber atau diperoleh dari lapangan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teori, baik berupa buku, artikel jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang relevan dengan tema pokok penelitian yang berfungsi teoritis.¹

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus, Yin mendefinisikan bahwa² studi kasus merupakan strategi yang cocok digunakan dalam pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan ‘bagaimana atau mengapa’, jika peneliti masih memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, dan jika fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Lebih lanjut Yin menambahkan bahwa³ gaya khas metode studi kasus yakni mampu berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumen

¹ Muhammad Abdul Kadir, *Hukum dan Penulisan Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 101.

² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, terj. oleh M. Djauzi Mudzakir, Ed. 1 Cet. 10 (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 2.

³ Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*..... hlm. 14.

dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih Kecamatan Aluh-aluh yaitu karena kecurangan secara masif terjadi di 11 desa dari 19 desa di Kecamatan Aluh-aluh pada Pilkada Kalimantan Selatan dengan persentase 57%. Sedangkan di kecamatan lain hanya berjumlah 41%. Lebih lanjut hanya sebatas beberapa RT di Kecamatan lainnya. Hal ini menjadikan penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Aluh-aluh untuk melihat partisipasi masyarakat Kecamatan Aluh-aluh.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Komisioner KPU Kabupaten Banjar Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, Panitia Pemungutan Suara, Panitia Pemilihan Kecamatan, Panwas, Partai Politik, Polisi, dan beberapa masyarakat Kecamatan Aluh-Aluh. Objek penelitian ini adalah dampak putusan MK tentang pemungutan suara ulang pilkada Kalimantan Selatan 2020 terhadap partisipasi masyarakat Kecamatan Aluh-Aluh.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.⁴

⁴ Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), hlm. 126.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian atau juga dapat disebut sumber data asli yang memuat informasi data tersebut.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Komisioner KPU Kabupaten Banjar, 2 orang Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), 2 orang Panitia Pemungutan Suara (PPS), 1 orang Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), 1 orang Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam), 1 orang pengurus Partai Politik, 1 orang Polisi, dan 4 masyarakat Kecamatan Aluh-Aluh serta 2 orang masyarakat Kabupaten Banjar.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebuah penelitian. Sumber data ini berupa data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Adapun sumber data sekunder meliputi informan pendukung yaitu masyarakat

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 132.

yang tidak terlibat Pemungutan Suara Ulang (PSU), buku-buku serta dokumen lainnya yang membantu penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

1. Observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, peristiwa, atau tujuan penelitian.⁶ Observasi dilakukan secara langsung ke tempat penelitian, yaitu di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
2. Wawancara adalah usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau responden di lapangan (lokasi).⁷ Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik dan bertanya-jawab dengan masyarakat sekitar agar mengetahui bagaimana respon langsung masyarakat melalui mimik wajah, intonasi suara dan lain lain.
3. Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴⁹ Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mendokumentasikan proses berlangsungnya wawancara, kemudian penulis menggunakan alat bantu yaitu recording dan catatan. Selanjutnya untuk mendapatkan sejumlah data pendukung seperti dokumen-dokumen terkait Pemungutan Suara Ulang (PSU)

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alruzz Media, 2017), hlm. 165.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi data dilakukan dengan merangkum data yang terkumpul hasil dari wawancara dengan memilih hal-hal utama sesuai data di lapangan,
2. Penyajian data disajikan dalam bentuk kalimat atau narasi. Langkah tersebut berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat bisa disimpulkan.
3. Penarikan kesimpulan diperoleh sebagai hasil penelitian berupa deskripsi atau gambaran objek. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85.